

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi menciptakan paradigma baru di dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan adanya peminatan pada berbagai jurusan program studi. Peminatan merupakan pengkhususan studi yang diambil dalam sebuah jurusan atau program studi. Bagi mahasiswa, peminatan termasuk usaha untuk memperdalam kemampuan mahasiswa tentang mata kuliah yang memang perlu dikembangkan jauh lebih dalam lagi. Tidak terkecuali pada program studi Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang mana juga memiliki beberapa peminatan atau konsentrasi yang harus dipilih oleh seluruh mahasiswa ketika memasuki semester 5. Sebelum menandatangani pilihannya setiap mahasiswa juga memiliki pertimbangan yang berbeda antara satu sama lainnya hal ini disebabkan karena mereka memiliki bakat, cita-cita dan minat, persepsi maupun pandangan yang berbeda untuk menilai jurusan (Yani Iriani, 2010). Berdasarkan kurikulum program studi Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Negeri Jakarta tahun 2015, mahasiswa semester 5 diharuskan memilih peminatan dalam kelompok MKBK (Mata Kuliah Bidang Studi dan Keahlian Penunjang) berdasarkan mata kuliah yang telah disediakan oleh prodi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNJ nantinya memiliki kompetensi yang mendukung mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S2 dan S3), serta sebagai penunjang untuk kompetensi kerja yang akan mendukung mereka ketika lulus nantinya. Ketika mahasiswa memilih peminatan, mereka akan dikelompokkan dalam suatu kelompok mata kuliah peminatan yang mereka pilih untuk kemudian akan mempelajari tentang kompetensi pada setiap peminatan. Pendidikan Teknik Elektro berdasarkan kurikulum tahun 2015 sendiri memiliki 5 mata kuliah peminatan yang terdapat dalam kelompok MKBK, yakni Teknik Otomasi Industri, Teknik Instalasi Tegangan Listrik, Teknik Pendingin, Teknik Transmisi, dan Teknik Pembangkit Listrik. Namun, ada sedikit perubahan mengenai pengelompokkan peminatan,

yakni ditiadakannya peminatan Teknik pendingin dan Teknik Transmisi membuat peminatan mata kuliah yang dapat diambil pada semester 5 menjadi 3.

Mahasiswa pendidikan teknik elektro dapat menentukan peminatan yang akan mereka ambil pada semester 5 apabila ia sudah menempuh 4 semester dan memenuhi beberapa prasyarat matakuliah yang akan mereka tempuh. Pemilihan peminatan tersebut akan terjadi pada saat memasuki semester 5 dimana dalam pengisian sks (satuan kredit semester), mahasiswa akan mengisi mata kuliah pilihan berdasarkan peminatan yang mereka ambil sesuai apa yang telah disediakan oleh prodi pada SIAKAD. Sehingga, mata kuliah antara peminatan satu dengan yang lain tentu saja berbeda. Namun, walaupun terdapat perbedaan dalam mata kuliah, sks yang diambil tetaplah sama, yakni 8 sks. Selain mata kuliah peminatan, pada semester 5 mahasiswa juga diwajibkan memilih beberapa MKBK wajib serta MKKPP (Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran) sesuai dengan maksimum sks yang ditentukan. Pemilihan peminatan tentu saja tidak boleh asal pilih, harus ada beberapa pengetahuan dan pemahaman tentang peminatan apa yang akan dipilih oleh mahasiswa.

Dalam bagian ini, dasar pengambilan keputusan sangatlah penting bagi mahasiswa untuk memilih peminatan yang akan mereka ambil. Oleh karena itu beberapa konsep pengambilan keputusan tidak luput dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan adalah proses tindakan memilih dan menilai alternatif-alternatif yang ada sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dalam menetapkan sebuah pilihan yang dianggap lebih menguntungkan (Amirullah, 2010). Pengambilan keputusan dalam penelitian ini ialah cara bertindak yang didasarkan pada kriteria pemilihan atas dua alternatif atau lebih dengan mempertimbangkan dan menilai sejumlah alternatif (Ismaulina dan Ali, 2020). Pengambilan keputusan ini memiliki spektrum kegiatan yang sangat luas sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh individu, kelompok dalam organisasi dan masyarakat (Syafarudin, 2004).

Jika keputusan dibuat secara rasional maka keputusan itu akan didasarkan atas kepercayaan mengambil keputusan (Fitzgibbons, 1981). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah hasil dari pemikiran manusia secara rasional dalam memutuskan beberapa pilihan yang dihadapinya. Namun,

pengambilan keputusan ini juga didasari oleh faktor faktor yang mendukung agar rasionalisme dalam pengambilan keputusan dapat tercapai. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan yang akan dilakukan untuk memutuskan peminatan yang akan diambil oleh mahasiswa pada semester 5 di program studi Pendidikan Teknik Elektro. Tentu saja hal ini mengharuskan keputusan yang tepat agar nantinya tidak salah dalam pengambilan keputusan.

Banyak dari mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang akan memilih peminatan merasa bingung dan ragu dalam mengambil keputusannya. Ada beberapa mahasiswa juga yang merasa bahwa keputusannya dalam memilih peminatan dipengaruhi oleh berbagai jenis faktor. Oleh karena itu, penulis melihat bahwa hal yang paling utama bagi mahasiswa ketika akan mengambil keputusan memilih peminatan adalah faktor yang mendorong diri mereka. Entah itu faktor dari dalam diri, maupun dari luar diri. Sehingga, sedikit banyak faktor tersebut akan membuat mahasiswa memiliki keputusan final dalam memilih peminatan mata kuliah.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan utama mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dalam memilih peminatan adalah karena faktor yang mempengaruhi mereka. Entah itu dari dalam diri dan dari luar diri. Faktor faktor tersebut bisa menjadi sangat penting bagi mereka yang hendak memilih peminatan. Karena ketika mereka memilih peminatan yang mereka inginkan, salah satu faktor tersebut akan menjadi dorongan pengaruh yang sangat besar.

Selain itu, menurut survey singkat yang dilakukan penulis secara informal kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta, mendapati bahwa belum pernahnya dilakukan penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta mengenai pengaruh faktor *Nature* dan faktor *Nurture* maupun kedua faktor tersebut dalam memilih peminatan merupakan hal yang menjadi *highlight* mengenai mengapa penelitian kali ini mengambil tema tersebut. Guna mengetahui apakah kedua faktor tersebut memiliki hubungan signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih peminatan.

Faktor *Nature* dan faktor *Nurture* bukanlah hal yang baru dalam dunia psikologi terutama pendidikan. Faktor tersebut pertama kali dikemukakan oleh Sir Francis Galton. Di akhir abad 19, Francis Galton (1822 – 1911), seorang antropolog dari

Inggris yang juga sepupu dari Bapak Evolusi alias Charles Darwin, percaya bahwa kepintaran seseorang merupakan bawaan dari lahir atau hasil keturunan. Karena itulah, ia menyarankan untuk melakukan selective breeding alias menganjurkan mereka yang pintar untuk berpasangan dengan yang juga pintar sehingga menghasilkan keturunan dengan tingkat intelegensi yang tinggi sehingga pada akhirnya akan tercipta sebuah generasi yang penuh dengan orang-orang jenius. Paham tentang bagaimana manusia dapat meningkatkan tingkat intelegensi populasinya dengan mendorong orang-orang tertentu dan melarang kelompok orang-orang lainnya untuk berketurunan disebut dengan “eugenics.” Istilah tersebut dicetuskan sendiri oleh Galton dan ia jugalah yang mencetuskan istilah “Nature vs Nurture”.

Faktor Nature (dari dalam diri) merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang seseorang yang mana berasal dari dalam diri seseorang. Biasanya faktor tersebut sudah ada semenjak individu tersebut lahir ke dunia. Faktor Nature dapat menjadi sangat berpengaruh erat dalam pengambilan keputusan memilih peminatan.

Ada banyak sekali aspek dari faktor Nature. Mengutip dari buku karangan Dakota Hoyt dan Michael Gurian yang berjudul *Nurture the Nature: Understanding and Supporting Your Child’s Core Personality*, di dalam diri anak terdapat beberapa aspek yang berkaitan dengan Nature, yaitu: keperibadian, sifat gender, bakat, gaya belajar, pola mood dan perilaku, respon terhadap stress, gaya relasi dan ekspresi emosi seorang mahasiswa bisa sangat dominan dalam memilih suatu keputusan,

Sehingga, hal ini menjadikan penulis memilih aspek keinginan dari dalam diri yang sejalan dengan kepribadian, sifat gender dan juga cita cita. Seperti penelitian dari Ade Tri Ramdhani dan Muhammad Arif dari jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS di Kela XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kab. Labuhan Batu Selatan”, terlihat bahwa faktor internal (Nature) memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam pemilihan jurusan siswa, yakni sebanyak 62% sedangkan faktor eksternal hanya 38%. Juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Susilohnuringsih yang berjudul “*pengaruh faktor intern dan faktor ekstern terhadap minat belajar siswa kelas i di SMK yayasan pendidikan ekonomi (yapek) gombang tahun diklat*”

2005/2006” menyatakan bahwa pengaruh faktor internal lebih besar sebanyak 69,6%. Untuk penelitian kali ini, penulis mengambil faktor Nature sebagai variabel X_1 yang mana memiliki pengaruh terhadap Y (Pengambilan keputusan mahasiswa).

Selain itu ada penelitian yang berjudul pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Merangin oleh Oki Yolanda yang mana dalam penelitiannya disimpulkan bahwa pengaruh faktor internal (X_1) lebih berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi (Y). Pengaruh yang diberikan dari Faktor Nature bisa berupa faktor cita cita, faktor keinginan, minat, bakat, dan sebagainya. Pengaruh tersebut akan menjadi dominasi apabila seorang mahasiswa cenderung dapat membaca kemampuan dirinya. Seorang mahasiswa tahu betul tentang cita cita yang akan ia tempuh setelah berkuliah relevan dengan salah satu peminatan mata kuliah yang hendak dia ambil. Tanpa berbasa basi, ia langsung memilih peminatan tersebut guna mewujudkan cita citanya. Sehingga disinilah faktor Nature (X_1) memiliki pengaruh besar bagi mahasiswa terhadap pengambilan keputusan memilih peminatan (Y).

Penulis mengambil contoh dua jurnal tersebut dimana memiliki relevansi dominan antara faktor Nature dengan pemilihan keputusan. Kita merupakan satusatunya orang yang mengetahui potensi diri. Oleh sebab itu, sangatlah masuk akal apabila dalam mengambil segala keputusan, faktor dari dalam diri memiliki peran yang besar.

Berdasarkan beberapa referensi dan teori, penulis akan membahas bagaimana pengaruh faktor Nature bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dalam memilih peminatan. Dengan faktor yang akan diteliti adalah faktor keinginan dalam diri, faktor bakat, dan faktor sifat gender.

Selain faktor Nature, ada juga faktor yang berpengaruh yakni faktor Nurture. Faktor Nurture adalah faktor yang mempengaruhi perkembangan individu itu sepenuhnya ditentukan oleh faktor lingkungan/pendidikan atau disebut juga dengan aliran ‘Empirisme’ yang menjadikan faktor lingkungan/pendidikan maha kuasa dalam menentukan perkembangan seorang individu. Tokoh aliran ini adalah John Locke.

Nurture mengacu pada kondisi lingkungan dan yang mendukung pengembangan. tanaman membutuhkan sinar matahari, air, dan suhu yang tepat untuk tumbuh-dan dibantu bantu seseorang untuk menarik rumput liar di sekitarnya dan menambahkan pupuk. Anak-anak juga perlu dipupuk: mereka membutuhkan cinta dan dukungan dari orang tua, saudara, keluarga, guru, teman sebaya, dan orang lain, hal tersebut penting dalam hidup mereka. Anak-anak bisa sangat dipengaruhi oleh bagaimana orang-orang membina mereka. Lingkungan adalah keseluruhan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.

Beberapa jurnal penelitian yang menunjukkan bahwa faktor dari luar (Nurture) memegang dominasi yang cukup baik dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini variabel Y. Contohnya penelitian yang berjudul "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020" oleh Fauzul Muna.

Contoh lain adalah penelitian yang berjudul "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband SMP Negeri 1 Sleman" Oleh Auli Devi Prahmadita. Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa variabel faktor eksternal merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband sebesar 80,0% dibandingkan dengan faktor internal sebesar 52,0%.

Kedua penelitian tersebut memiliki hasil bahwa kedua faktor memiliki persentase pengaruh yang sama bagi memilih masing masing variabel Y yang mana faktor Nurture merupakan salah satu variabel X. Dengan begitu, faktor Nurture menjadi variabel X_2 yang dapat mempengaruhi variabel Y (Pengaruh pengambilan keputusan).

Sehingga, dalam penelitian kali ini akan membahas bagaimana pengaruh faktor Nurture tersebut bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dalam memilih peminatan. Dengan faktor yang akan diteliti adalah faktor dorongan orang tua/keluarga, faktor rekomendasi dosen, dan faktor perekonomian seseorang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor Nature (internal) merupakan faktor yang terdapat pada

diri setiap individu. Sedangkan faktor Nurture (eksternal) merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Kedua faktor ini dilihat memiliki relevansi dalam memilih peminatan program studi Pendidikan Teknik Elektro yang mana nantinya akan menjadi variabel (Y). Dimana variabel X nantinya dapat mempengaruhi variabel Y. Sehingga penulis menjadi tertarik untuk menjadikan bahan penelitian yang berjudul “pengaruh faktor Nature dan Nurture dalam pengambilan keputusan mahasiswa terhadap memilih peminatan di program studi pendidikan teknik elektro”

Dengan tujuan untuk melihat faktor apakah yang paling berpengaruh pada mahasiswa yang hendak mengambil peminatan di semester 5. Apakah faktor Nature (X_1) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa (Y). Atau faktor Nurture (X_2) yang malah berpengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih peminatan (Y). Atau malah keduanya memiliki pengaruh yang sama dan relevan dalam memilih peminatan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi masalah dari penelitian kali ini adalah

1. Belum diketahui besarnya pengaruh faktor Nature bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dalam memilih peminatan mata kuliah
2. Belum diketahui ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh faktor Nurture bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dalam memilih peminatan
3. Belum diketahui pengaruh kedua faktor (Nature dan Nurture) bagi mahasiswa dalam memilih peminatan mata kuliah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dibahas dalam identifikasi masalah, ada banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi mahasiswa/i dalam pengambilan keputusan untuk memilih peminatan mata kuliah pada semester 5. Sehingga penelitian ini hanya membatasi beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

1.3.1. Faktor *Nature* (faktor dari dalam) :

1. Keinginan dari dalam diri
2. Bakat
3. Gender

1.3.2. Faktor *Nurture* (faktor dari luar) :

1. Pengaruh lingkungan sosial keluarga
2. Pengaruh lingkungan sosial universitas
3. Status ekonomi keluarga

1.3.3 Pengambilan Keputusan Memilih Peminatan

1. Rasional
2. Pengalaman

1.4. Perumusan masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Seberapa besar pengaruh faktor Nature dalam pengambilan keputusan mahasiswa terhadap memilih peminatan di program studi Pendidikan Teknik Elektro
2. Seberapa besar pengaruh faktor Nurture dalam pengambilan keputusan mahasiswa terhadap memilih peminatan di program studi Pendidikan Teknik Elektro
3. Seberapa besar faktor Nature dan Nurture secara bersama dalam pengambilan keputusan mahasiswa terhadap memilih peminatan di program studi Pendidikan Teknik Elektro

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi penelitian dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah;

1. Umum
 - a. Untuk mengetahui pengaruh faktor Nature dalam pengambilan keputusan mahasiswa terhadap memilih peminatan di program studi Pendidikan Teknik Elektro dan berapa persen pengaruh tersebut.

- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor Nurture dalam pengambilan keputusan mahasiswa terhadap memilih peminatan di program studi Pendidikan Teknik Elektro dan berapa persen pengaruh tersebut.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh faktor Nature dan Nurture secara bersama Apakah terdapat pengaruh faktor Nature dalam pengambilan keputusan mahasiswa terhadap memilih peminatan di program studi Pendidikan Teknik Elektro dan berapa persen pengaruh tersebut.
2. Khusus
- a. Untuk mendapatkan nilai matakuliah skripsi di program studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta

1.6. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa/i yang hendak memilih peminatan pada semester 5.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/i Pendidikan Teknik Elektro dalam menambah wawasan berupa faktor yang paling berpengaruh dalam memilih peminatan pada semester 5.
3. Bagi Peneliti Lain
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang sejenis atau mengembangkan penelitian ini.
4. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Elektro FT UNJ
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pembelajar dan bimbingan terhadap seberapa berpengaruhnya suatu faktor bagi mahasiswa dalam pemilihan peminatan.



*Mencendaskan dan
Memartabatkan Bangsa*